

## Pencegahan Penyakit Menular melalui Penerapan PHBS di SD 2 Condong Campur Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen

### Prevention of Infectious Diseases through the Implementation of PHBS in Primary School 2 Condong Campur in Sub-district of Sruweng, District of Kebumen.

Eka Wuri Handayani<sup>1\*</sup>, Ayu Pratama Kinanti<sup>2</sup>, Indah Rachmawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong

\*Corresponding author: [ekahandayani28.eh@gmail.com](mailto:ekahandayani28.eh@gmail.com)

#### ABSTRAK

**Kata Kunci:**  
*Mencuci tangan;  
Pengabdian  
masyarakat; PHBS;*

Sekolah selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan bentuk dari perilaku berdasarkan kesadaran sebagai wujud dari pembelajaran agar individu bisa menolong diri sendiri baik pada masalah kesehatan ataupun ikut serta dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dilingkungannya. Secara garis besar, tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pertama, siswa dapat memahami dan mengetahui pentingnya membuang sampah pada tempatnya, menggunakan jamban yang sehat dan mengetahui berbagai penyakit menular yang ditimbulkan jika tidak menerapkan PHBS. Kedua, siswa dapat mempraktekkan cara mencuci tangan yang baik dan benar menggunakan handsanitizer. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan mempresentasikan materi PHBS dan demonstrasi mencuci tangan yang baik dan benar menggunakan handsanitizer. Kegiatan ini diikuti oleh 43 siswa yang terdiri dari siswa kelas 1, 2 dan 3 yang bertempat di SD 2 Condong Campur Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen, dan dilakukan oleh seorang dosen serta 3 orang mahasiswa. Kegiatan diikuti oleh seluruh peserta didik, dimana peserta didik mengikuti kegiatan mulai dari mendengarkan materi, melihat video dan memperagakan cara cuci tangan yang benar dan hasilnya semua peserta didik bisa memperagakan dengan urut tanpa ada kesalahan. Kesimpulan yang diperoleh yaitu kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman peserta didik di SD 2 Condong Campur Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan peserta didik dapat melakukan cuci tangan dengan urut dan benar sesuai dengan video yang mereka lihat bersama.

#### ABSTRACT

**Keywords:** *Hand  
Wash; Community  
Service; PHBS;*

Apart from functioning as a place of learning, schools can also pose a threat of disease transmission if not managed properly. Clean and Healthy Life Behavior (PHBS) is an awareness-based behavior as a form of learning in order that individuals can help themselves in health issues or participate in creating a healthy society in their environment. Outlined, the objectives of this activity are first, students are able to understand and know the importance of putting waste in its place, using healthy latrines and knowing the various infectious diseases that are caused by not implementing PHBS. Second, students are able to practice how to wash their hands using

handsanitizer properly and correctly. The method of this community service is carried out by presenting PHBS material and demonstrating a good and proper hand washing using a handsanitizer. It was attended by 43 students consisting of students from first, second and third grade which took place at Primary School 2 Condong Campur, Sub-district of Sruwen, District of Kabumen, and was carried out by a lecturer and three college students. This activity was attended by all students, who took part in activities ranging from listening to PHBS-related materials, viewing videos and demonstrating how to wash hands properly until all participants are able to demonstrate sequentially without any mistakes. The conclusion is that this activity is able to provide knowledge and comprehension to the students in Primary School 2 Condong Campur, Sub-district of Sruwen, District of Kebumen about Clean and Healthy Life Behavior (PHBS) and students are able to wash their hands sequentially and correctly according to the video they saw together.

## PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun. Dimasa ini merupakan usia emas yang merupakan masa peka, sehingga dibutuhkan kondisi yang sesuai dengan kebutuhan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak agar dapat tercapai secara optimal (Ratna, 2018).

Hidup sehat merupakan hal yang seharusnya diterapkan oleh setiap orang, mengingat manfaat yang ditimbulkan akan sangat banyak, mulai dari kesehatan dan kecerdasan anak sampai keharmonisan keluarga (Fajaruddin, 2019).

Sekolah selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik. Lebih dari itu, usia sekolah bagi anak juga merupakan masa rawan terserang berbagai penyakit. Majalah Interaksi di Kutip dari PHBS di Berbagai Tatanan, Depkes, 2007 menyatakan diantara 1.000

penduduk terdapat 300 orang yang terjangkit penyakit diare sepanjang tahun, Data Departemen Kesehatan menunjukkan kasus TB pada anak diseluruh Indonesia tahun 2007 sebanyak 3.990. Munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (usia 6-10 tahun), ternyata umumnya berkaitan dengan PHBS.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan bentuk dari perilaku berdasarkan kesadaran sebagai wujud dari pembelajaran agar individu bisa menolong diri sendiri baik pada masalah kesehatan ataupun ikut serta dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dilingkungannya (Puput, 2020). Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai PHBS di sekolah merupakan kebutuhan mutlak dan dapat dilakukan melalui promosi kesehatan di sekolah.

Promosi kesehatan di sekolah merupakan upaya memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan PHBS

dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Upaya mewujudkan PHBS di sekolah mempunyai manfaat yang besar dalam meningkatkan status kesehatan siswa yakni terwujudnya sekolah yang bersih dan sehat sehingga siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah terlindungi dari berbagai gangguan dan ancaman penyakit. Selanjutnya, meningkatnya semangat proses belajar mengajar yang berdampak pada prestasi belajar siswa.

Jika PHBS di sekolah tidak terlaksana dan tidak berjalan dengan baik maka anak sekolah yang merupakan generasi penerus bangsa yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya akan lebih rawan terserang berbagai penyakit seperti cacangan, anemia, karies, diare, TB, penyakit kulit, kesehatan gigi dan mulut, dll.

Oleh karenanya, untuk mencegah ancaman penularan berbagai penyakit di SD 2 Condong Campur Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen maka penulis tertarik untuk melakukan penyuluhan pengabdian masyarakat di sekolah ini dengan judul kegiatan "Pencegahan Penyakit Menular di SD 2 Condong Campur Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)".

Secara garis besar, tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pertama, siswa dapat memahami dan mengetahui pentingnya membuang sampah pada

tempatnya, menggunakan jamban yang sehat dan mengetahui berbagai penyakit menular yang ditimbulkan jika tidak menerapkan PHBS. Kedua siswa dapat mempraktekkan cara mencuci tangan yang baik dan benar menggunakan handsanitizer.

Setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan Siswa-siswi SD 2 Condong Campur dapat mengetahui dan memahami tentang cara mencuci tangan yang baik, menyadari pentingnya membuang sampah pada tempatnya, mengetahui cara menggunakan jamban yang sehat dan mengetahui berbagai jenis penyakit yang dapat menular akibat tidak terlaksananya PHBS.

## **METODE**

Sasaran dalam kegiatan ini adalah semua siswa-siswi SD 2 CondongCampur Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen berjumlah 43 anak yang terdiri dari siswa kelas 1, 2 dan 3. Kegiatan ini dilaksanakan di SD 2 CondongCampur Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen pada hari Kamis, 29 Agustus 2019. Peralatan yang digunakan meliputi LCD, layar proyektor, kertas HVS, alat tulis dan alat peraga berupa antiseptik.

Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan mempresentasikan materi pertama yaitu pengenalan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Kemudian materi yang kedua menampilkan video tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar.

Lalu dilanjutkan dengan demonstrasi berupa cara mencuci tangan yang baik dan benar menggunakan alat peraga handsanitizer. Peserta didik diharapkan memperagakan kembali gerakan cuci tangan secara mandiri. Peserta yang gerakannya benar akan mendapatkan hadiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan kebiasaan seseorang untuk mencegah penyakit dan menjaga lingkungan sekitarnya agar sehat. PHBS diperlukan agar orang-orang dan lingkungan disekolah terlindungi dari ancaman penyakit, menjadi bersih dan sehat. Salah satu yang termasuk dalam PHBS yaitu mencuci tangan dengan benar. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan yaitu pertama, siswa dapat memahami dan mengetahui pentingnya membuang sampah pada tempatnya, menggunakan jamban yang sehat dan mengetahui berbagai penyakit menular yang ditimbulkan jika tidak menerapkan PHBS. Kedua siswa dapat mempraktekkan cara mencuci tangan yang baik dan benar menggunakan handsanitizer. Untuk memberikan pengetahuan lebih lanjut kepada peserta didik mengenai pencegahan penyakit menular dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), salah satunya dengan melakukan cuci tangan yang baik dan benar.

Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang dibuat dan telah mendapatkan

izin dari pihak sekolah yaitu pada hari Kamis tanggal 29 Agustus 2019 pada pukul 07.30 WIB s/d selesai yang bertempat di SD 2 CondongCampur Kecamatan Sruweng Kabupaten Kabumen. Dalam kegiatan ini dilakukan oleh seorang dosen dan dibantu oleh 3 orang mahasiswa.



Gambar 1. Pemberian materi terkait PHBS.

Kegiatan diikuti oleh seluruh peserta didik kelas 1, 2 dan 3 yang berjumlah 43 siswa, dimana peserta didik mengikuti kegiatan mulai dari mendengarkan materi, melihat video dan memperagakan cara cuci tangan yang benar dan hasilnya semua peserta didik bisa memperagakan dengan urut tanpa ada kesalahan.

Kegiatan PHBS diawali dengan pengenalan dosen dan mahasiswa STIKes Muhammadiyah Gombong kepada siswa-siswi SD 2 CondongCampur. Kemudian dilakukannya tanya jawab seputar PHBS sebelum pemaparan materi untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dalam memahami PHBS dan penerapannya di kehidupan sehari-hari.

Setelah itu dilanjutkan pemaparan materi pertama yaitu

pengenalan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Pemberian materi disajikan dalam bentuk animasi menarik agar bisa dipahami oleh peserta. Materi yang kedua tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar. Materi kedua disajikan dalam bentuk video animasi gerakan mencuci tangan yang baik dan benar.

Kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi berupa cara mencuci tangan yang baik dan benar menggunakan alat peraga antiseptik, yang diperagakan oleh dosen dan mahasiswa STIKes Muhammadiyah Gombong yang kemudian diikuti oleh peserta didik. Setiap peserta akan diberikan antiseptik, lalu peserta didik ikut memperagakan kembali gerakan cuci tangan secara mandiri. Dengan begitu, diharapkan peserta didik paham tentang bagaimana cara mencuci tangan dengan baik dan benar.

Pada saat kegiatan berlangsung, peserta didik sangat antusias dalam memperagakan gerakan cuci tangan dengan menggunakan antiseptik dan hasilnya semua peserta didik bisa memperagakan dengan urut tanpa ada kesalahan.

Peserta yang gerakannya benar akan mendapatkan hadiah sebagai bentuk apresiasi.



Gambar 2. Pembagian hadiah

Kegiatan terakhir setelah penyampaian materi PHBS dan demonstrasi gerakan mencuci tangan adalah sesi tanya jawab dengan peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan. Sesi tanya jawab ini dilakukan untuk mengukur pengetahuan peserta didik sebelum dan setelah dilakukannya pemaparan materi PHBS dan demonstrasi mencuci tangan. Dimana di akhir kegiatan peserta didik lebih memahami tentang PHBS dan mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar.

## SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh yaitu kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman pada peserta didik di SD 2 CondongCampur Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), membuang sampah pada tempatnya, menggunakan jamban yang sehat dan berbagai penyakit menular yang ditimbulkan jika tidak menerapkan PHBS.

Selain itu, peserta didik juga dapat melakukan cuci tangan dengan urutan dan benar sesuai dengan video yang mereka lihat bersama.

Untuk dimasa yang akan datang kami berencana untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema yang sama tetapi sasaran kegiatan dalam lingkup yang lebih luas lagi, yaitu seperti warga masyarakat yang sering melakukan interaksi sosial.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2007. *Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Berbagai Tatanan*.

Departemen Kesehatan Sekolah. 2006. *Buku Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta

Dwi, Puput C. 2020. Jurnal Promkes Vol. 8 No 1: *Perilaku Hidup*

*Bersih dan Sehat pada Masyarakat di Kelurahan Rangkah Kota Surabaya*. Surabaya: Universitas Airlangga.

Fajaruddin, Muh. Natsir. 2019. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan Vol. 1 Ed 3: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga Masyarakat Desa Parang Baddo*. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Julianti, Ratna. 2018. *Jurnal Ilmiah Potensia Vol. 3. (2): Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Lingkungan Sekolah*. Bengkulu.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Promosi Kesehatan:Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.